

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Indikator terakhir keberhasilan pembangunan suatu bangsa adalah ukuran keadilan sosial dan kesinambungan. Tolok ukur pembangunan yang terakhir ini digunakan sebagai kounter indikator terhadap ukuran-ukuran pembangunan yang ada sebelumnya. Masuknya faktor keadilan sosial dalam tolok ukur pembangunan bukan hanya berdasarkan pertimbangan moral belaka, tetapi digunakan untuk pelestarian pembangunan itu sendiri. Hal ini karena jika terjadi kesenjangan yang besar antara orang-orang kaya dan miskin, maka masyarakat yang bersangkutan akan rawan secara politis. Bila terjadi pergolakan sosial yang ditimbulkan dari kesenjangan ini, maka hasil pembangunan yang sudah dilakukan tentu akan sulit dicapai. (Irawan, 2005)

Pembangunan yang dilakukan pemerintah terhadap masyarakat seringkali terkendala dengan dana. Seorang pakar Barat Harrod dan Domar mengetengahkan pemikiran yang berintisari pada suatu kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh tabungan dan investasi yang dimilikinya. Jika tabungan dan investasi yang dimiliki oleh suatu negara rendah, maka pertumbuhan ekonominya pun akan rendah pula. Keterbelakangan yang menimpa dan senantiasa akrab dengan negara-negara dunia ketiga pada dasarnya, menurut kajian Harrod dan Domar,

pada dasarnya karena kekurangan modal yang merupakan implikasi dari minimnya tabungan dan investasi. (Pahrudin, 2010)

Kurangnya modal untuk investasi merupakan salah satu masalah tipikal yang dihadapi negara sedang berkembang. Di tengah serangkaian pemikiran dan perdebatan tentang penolakan terhadap ketergantungan terhadap hutang luar negeri, maka sumber pembiayaan domestik menjadi isu yang menarik. Jika dibandingkan dengan sumber eksternal dalam pembiayaan pembangunan, menggantungkan harapan pada sumber-sumber domestik memang relatif lebih aman terhadap fluktuasi perekonomian global.

Salah satu alternatif penggalan dana adalah sumber penerimaan domestik bagi pembiayaan pembangunan. Sumber pembiayaan dalam negeri dapat berasal dari tabungan masyarakat, tabungan pemerintah, penerimaan pajak, dan investasi swasta. Tabungan masyarakat yang termobilisasi melalui perbankan dan lembaga keuangan bukan bank digunakan untuk membiayai investasi oleh pihak swasta. (Darmawan, 2009)

Di Indonesia, untuk membiayai pembangunan nasional yang mencakup investasi domestik sumber dananya dapat bersumber dari tabungan nasional dan pinjaman luar negeri. Namun, karena terbatasnya jumlah dana serta pinjaman yang diperoleh dari luar negeri maka diperlukan tabungan nasional yang lebih tinggi sebagai sumber dana yang utama. (Polman, 2009:15)

Selain Tabungan Nasional faktor tingkat suku bunga tampaknya juga mempunyai pengaruh terhadap mobilitas dana masyarakat melalui tabungan domestik. Sejak deregulasi perbankan tahun 1983 dimana perbankan diberi kebebasan dalam menentukan tingkat bunga menyebabkan tingkat bunga deposito dan tabungan cenderung lebih tinggi. Langkah-langkah deregulasi yang ditempuh oleh pemerintah ini telah mampu meningkatkan peran sektor perbankan dalam hal memobilisasi tabungan masyarakat sebagai sumber pembiayaan pembangunan..

Determinan penting lain adalah faktor ketidakpastian yang sering diproduksi dengan laju inflasi. Di negara berkembang, inflasi dapat menekan tingkat tabungan karena adanya dorongan melakukan pengeluaran untuk barang-barang tahan lama sehingga akan menurunkan tingkat tabungan. Inflasi akan mendorong orang untuk mengganti aset nominal menjadi aset riil.

Hollis Chenery dan beberapa penulis lainnya telah mengenalkan pendekatan 'dua-jurang' pada pembangunan ekonomi. Dasar pemikirannya, 'jurang tabungan' dan 'jurang devisa' merupakan dua kendala yang terpisah dan berdiri sendiri pada pencapaian target tingkat pertumbuhan di negara kurang maju. Chenery melihat bantuan luar negeri sebagai suatu cara untuk menutup kedua jurang tersebut dalam rangka mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan. (Jhingan, 2007:484).

Sumitro (1994:44) menjelaskan bahwa kekurangan didalam perimbangan antara tabungan nasional dan investasi harus ditutup dengan pemasukan modal dari luar yang berasal dari tabungan oleh kalangan luar negeri.

Dalam hubungannya dengan tabungan yang diciptakan oleh masyarakat, pendapat Ricardian yang dikenal dengan *Ricardian Equivalence* menjelaskan bahwa kebijakan utang luar negeri untuk membiayai defisit anggaran belanja pemerintah tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena efek pertumbuhan pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan utang publik harus dibayar oleh pemerintah pada masa yang akan datang dengan kenaikan pajak, dengan demikian masyarakat akan mengurangi konsumsi pada masa sekarang dan meningkatkan tabungan untuk mengantisipasi kenaikan pajak pada masa yang akan datang (Pasaribu, 2003:9)

Dampak dari pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi pada umumnya, dan terhadap tabungan pada khususnya juga mulai mendapat perhatian para ahli ekonomi. Salah satu aspek penting dari diskusi ini adalah dampak dari beban tanggungan (*dependency ratio*) terhadap tabungan secara agregat. Bertambahnya beban tanggungan dalam suatu masyarakat akan berdampak pada penurunan terhadap tingkat tabungan. Sebaliknya jika beban tanggungan menjadi semakin rendah, maka akan terdapat penambahan dana yang bisa dialokasikan untuk menambah tabungan.

Berawal dari hal tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana stabilitas fungsi tabungan masyarakat pada saat sebelum dan sesudah terjadinya krisis ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data tahunan periode 1980-2009 dengan didasarkan pada beberapa peristiwa yang terjadi dan di respon oleh tabungan selama kurun waktu tersebut, diantaranya adalah deregulasi perbankan pada tahun 1983 dan 1988 yang mengakibatkan peningkatan tabungan pada bank umum, kemudian yang terakhir adalah krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Studi Stabilitas Fungsi Tabungan Di Indonesia Periode Tahun 1980-2009”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, penelitia membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat pada bank umum pada PDB, suku bunga, pajak dan subsidi sebagai variabel independen, serta krisis ekonomi sebagai variabel kualitatif yang dianggap memiliki pengaruh terhadap tabungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana arah dan besarnya pengaruh PDB, Suku Bunga, Pajak dan Subsidi pemerintah terhadap fungsi tabungan dalam kurun waktu 1980 – 2009 ?
2. Bagaimana stabilitas fungsi tabungan antara sebelum dan sesudah terjadi krisis ekonomi ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh PDB, Suku bunga, Pajak dan Subsidi pemerintah terhadap fungsi tabungan pada saat sebelum dan sesudah krisis ekonomi dalam kurun waktu 1980-2009.
2. Untuk mengetahui stabilitas fungsi tabungan pada saat sebelum dan sesudah krisis ekonomi dalam kurun waktu 1980-2009.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input bagi semua pihak yang berkepentingan dengan isi penulisan ini.
2. Bagi peneliti sendiri digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dan juga dari literatur-literatur.
3. Sebagai bahan masukan peneliti-peneliti selanjutnya yang juga tertarik dengan masalah yang serupa dengan penelitian ini.

4. Sebagai bahan yang mampu memperkaya penelitian yang telah ada sebelumnya.

## E. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Metode atau model Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana arah dan besarnya fungsi tabungan maka dalam penelitian ini digunakan uji Stabilitas Chow (Chow test).

Adapun metode estimasi yang digunakan adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2005)

$$S_{1t} = \alpha_0 + \alpha_1 Y_t + \alpha_2 T_t + \alpha_3 F_t + \alpha_4 R_t + U_t \dots\dots\dots 1.1$$

$$S_{2t} = \beta_0 + \beta_1 Y_t + \beta_2 T_t + \beta_3 F_t + \beta_4 R_t + U_t \dots\dots\dots 1.2$$

$$S_{3t} = \lambda_0 + \lambda_1 Y_t + \lambda_2 T_t + \lambda_3 F_t + \lambda_4 R_t + U_t \dots\dots\dots 1.3$$

Dimana :

$S_t$  : Tabungan pada periode t

$Y_t$  : PDB pada periode t

$T_t$  : Pajak pada periode t

$F_t$  : Subsidi pada periode t

$R_t$  : Tingkat bunga pada periode t

$\alpha_0, \beta_0, \lambda_0$  : Nilai konstanta

$\alpha_1 - \alpha_4, \beta_1 - \beta_4, \lambda_1 - \lambda_4$  : Nilai koefisien

$U_t$  : Variabel pengganggu

t : Periode atau waktu





## 2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan sumber data diperoleh dari BI, BPS, Nota keuangan RAPBN, indikator-indikator ekonomi serta studi kepustakaan.

Data-data yang digunakan untuk penelitian adalah data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan, data-data keuangan dari biro pusat statistik dan data-data lain yang relevan. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data time series (deret waktu) dari tahun 1980 dengan tahun 2009.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang Tabungan Masyarakat, teori tabungan, PDB, Pajak, Subsidi, Tingkat bunga, hubungan antara Tabungan dan PDB, Pajak, Subsidi, Tingkat bunga, hasil penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data, rencana analisis data (chow test).

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN GAMBARAN UMUM

Berisi mengenai gambaran umum penelitian, deskripsi stabilitas tabungan di Indonesia sebelum dan sesudah krisis, dan analisa hasil estimasi data.

#### BAB V PENUTUP

Berisi mengenai uraian kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang diajukan bagi pihak yang terkait dalam mengambil kebijakan terhadap masalah yang diteliti.

#### LAMPIRAN